

PROJECT-BASED LEARNING SEBAGAI INOVASI PEDAGOGIK PEMBELAJARAN FIKIH: KAJIAN LITERATUR TERHADAP EFEKTIVITAS DAN PENERAPANNYA

Siska Nirmala

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
siskanirmala2003@gmail.com

Sholikah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
azizsholikah2021@gmail.com

Abstract: Project-Based Learning (PjBL) has emerged as an innovative pedagogical model that emphasizes active student participation, authentic problem-solving, and the integration of knowledge through project-based tasks. Within the context of Islamic education, particularly in Fiqh learning, PjBL offers a transformative approach to bridging theoretical understanding and practical application of Islamic jurisprudence. This review study aims to analyze previous research findings on the effectiveness of PjBL in Fiqh instruction compared to conventional teaching methods. Employing a systematic literature review approach, relevant studies published between 2015 and 2025 were examined to identify patterns, challenges, and outcomes associated with the implementation of PjBL in Islamic educational institutions. The findings indicate that PjBL contributes

significantly to improving students' conceptual comprehension, critical thinking skills, and religious character formation. However, its effectiveness is influenced by contextual factors such as teacher competence, curriculum integration, and institutional support. This study concludes that PjBL serves as a pedagogical innovation capable of fostering holistic learning in Fiqh education while promoting 21st-century competencies and spiritual values.

Keywords: Project-Based Learning, Pedagogical Innovation, Fiqh Learning.

Pendahuluan

Perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21 telah membawa perubahan mendasar terhadap orientasi dan praktik pembelajaran di sekolah maupun madrasah. Pembelajaran tidak lagi dipahami sebagai aktivitas transfer pengetahuan yang bersifat satu arah dari guru kepada peserta didik, tetapi sebagai proses pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*), keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta penguatan karakter spiritual dan moral¹. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pembelajaran Fiqih, orientasi ini menuntut adanya inovasi pedagogik yang mampu menghubungkan antara pemahaman normatif hukum Islam dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Model *Project-Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu alternatif yang relevan karena berfokus pada kegiatan proyek kontekstual yang mendorong siswa untuk mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan refleksi spiritual. Pembelajaran Fiqih yang selama ini cenderung bersifat teoritis dan tekstual, membutuhkan pendekatan baru agar nilai-nilai hukum Islam dapat diinternalisasi secara aplikatif dan bermakna².

Secara akademik, problem utama yang muncul dalam pembelajaran Fiqih adalah rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dan lemahnya

¹ Eka Risma Junita, Asri Karolina, and M. Idris, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (June 2023), <https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V9I4.541>.

² Lia Aliyah and Cecep Hilman, "IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PBL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VI DI SDN SINDANGSARI," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 1 (February 2025): 2215–18, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41320>.

integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa metode konvensional seperti ceramah dan hafalan masih mendominasi praktik pengajaran Fikih di madrasah dan pesantren, sehingga berdampak pada minimnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah kontekstual siswa³. Model PjBL diyakini dapat menjadi inovasi pedagogik yang relevan karena memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara kolaboratif, kreatif, dan reflektif sesuai tuntutan *learning by doing*. Model ini memposisikan peserta didik sebagai pelaku utama pembelajaran melalui kegiatan proyek yang autentik, kontekstual, dan menantang. Pembelajaran tidak dimulai dari penjelasan teori, melainkan dari persoalan nyata yang harus dipecahkan melalui investigasi, kolaborasi, eksperimen, dan produksi karya. Pendekatan tersebut sejalan dengan tradisi pendidikan Islam yang menekankan prinsip *tafaqquh, tadabbur*, dan pembiasaan amal sebagai wujud penghayatan syariat. Dengan demikian, PjBL dinilai memiliki potensi untuk menghubungkan antara pemahaman normatif hukum Islam dan implementasi praktisnya⁴. Namun, sejauh mana efektivitas dan penerapan PjBL dalam pembelajaran Fikih telah diuji secara ilmiah masih perlu ditelaah secara sistematis melalui kajian *review* terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini merupakan kajian *systematic literature review* yang bertujuan menganalisis efektivitas dan penerapan model *Project-Based Learning* dalam pembelajaran Fikih berdasarkan publikasi ilmiah periode 2015–2025. Kajian dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah bereputasi yang relevan dalam konteks pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan sintesis konseptual mengenai kontribusi PjBL sebagai inovasi pedagogik dalam pembelajaran Fikih, mengidentifikasi tantangan implementasinya, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan model pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan bernuansa religius di lingkungan pendidikan Islam⁵.

³ Hilda Mar'atul 'Athiya and Fauzi Fauzi, "Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Purbalingga," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 4 (October 2025): 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i4.2241>.

⁴ Neng Sopyah Fauziah and Lalan Sahlani, "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Islamic Journal of Education* 2, no. 1 (March 2023): 1, <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>.

⁵ Nabilah Mustika Putri, Lukman El Hakim, and Rizhal Hendi Ristanto, "Studi Literatur Penerapan Project-Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Kimia," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1251>.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) untuk mengkaji efektivitas dan penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Fikih. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data SINTA, Google Scholar, serta jurnal pendidikan Islam bereputasi dengan rentang publikasi 2020–2025. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahap penyaringan judul, abstrak, dan teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Analisis data menggunakan pendekatan *content analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama, meliputi pengaruh PjBL terhadap hasil belajar Fikih, motivasi dan kreativitas siswa, pembentukan karakter religius, serta tantangan implementasinya. Sintesis temuan dilakukan dengan membandingkan hasil dan metodologi penelitian terdahulu serta menilai konsistensi temuan pada berbagai konteks pendidikan Islam. Untuk menjamin validitas, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan pemeriksaan kredibilitas artikel. Pendekatan SLR ini memberikan landasan ilmiah yang komprehensif bagi pengembangan model pembelajaran Fikih yang kontekstual dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Pembahasan

Project-Based Learning (PjBL) sebagai Inovasi Pedagogik

Project-Based Learning (PjBL) dipahami sebagai model pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa menghasilkan produk konkret melalui rangkaian penyelidikan, eksplorasi, dan kolaborasi. Dalam konteks pembelajaran Fikih, PjBL dianggap sebagai inovasi pedagogik karena Fikih tidak hanya memuat aspek kognitif, tetapi juga keterampilan aplikatif dan sikap ibadah yang memerlukan pengalaman langsung. Literatur menunjukkan bahwa konsep PjBL selaras dengan prinsip *learning by doing*, yang dapat memperkuat pemahaman materi Fikih melalui pengalaman praktik, seperti simulasi ibadah, pembuatan video tutorial, atau proyek kajian kasus hukum Islam. Model ini efektif karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif, bukan hanya penerima informasi.

Kajian yang dilakukan oleh Inafiroh & Faridi⁶ menunjukkan bahwa PjBL dalam Pendidikan Agama Islam memiliki struktur tahapan terencana mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Pada setiap tahap, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan masalah, merumuskan proyek, dan menilai hasil kerja. Dalam konteks Fikih,

⁶ Yanik Inafiroh and Faridi Faridi, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 8 (July 2024): 8.

struktur ini memberi ruang bagi siswa untuk memahami konsep hukum, menganalisis dalil, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam. Literatur menyebutkan bahwa pendekatan berbasis proyek meningkatkan interaksi dan dialog hukum Islam dalam kelas.

Selain itu, menurut Mar'atul 'Athiya & Fauzi, PjBL mendorong kreativitas siswa karena mereka bekerja dalam kelompok, berdiskusi, menyelidiki masalah Fikih kontemporer, dan menghasilkan solusi atau produk keagamaan berbasis proyek. PjBL juga membangun budaya berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking*), yang sangat dibutuhkan dalam mata pelajaran Fikih agar siswa tidak sekadar memahami dalil, tetapi mampu menalar dan menghasilkan argumentasi hukum secara mandiri⁷.

Penelitian Inafiroh & Faridi menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam PAI meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Proyek yang diberikan mampu memancing rasa ingin tahu dan motivasi belajar karena siswa merasakan relevansi materi dengan kehidupan nyata. Penelitian ini menegaskan bahwa PjBL mampu membentuk pengalaman belajar yang lebih kontekstual⁸.

Dari perspektif teori konstruktivisme, PjBL memperkuat proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) sehingga siswa dapat mengaitkan dalil fikih dengan fenomena sosial aktual. Pembelajaran berbasis proyek juga memberi ruang bagi integrasi nilai-nilai Islam yang aplikatif, sebagaimana ditemukan dalam studi yang mengkaji PjBL berlandaskan nilai pesantren atau STEAM Islami⁹. Dalam konteks ini, guru bertransformasi dari sekadar penyampai hukum fikih menjadi fasilitator yang membimbing analisis hukum melalui kegiatan investigasi dan kolaborasi proyek.

Beberapa penelitian empiris mendukung peran PjBL sebagai inovasi pedagogik dalam pendidikan Islam. Misalnya, penelitian di MAN 1 Blitar¹⁰ menunjukkan bahwa proyek-proyek terkait Fikih meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar, terutama ketika proyek tersebut terkait dengan isu-isu Fikih yang nyata seperti zakat, thaharah, atau

⁷ Mar'atul 'Athiya and Fauzi, "Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Purbalingga."

⁸ Inafiroh and Faridi, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM."

⁹ Amaliyatus Shofiyah and Suwandi Suwandi, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (August 2023): 2.

¹⁰ Lisamatul Kamalah, "Penerapan Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Blitar" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/37153/>.

muamalah. Siswa yang dilibatkan dalam proyek semacam ini melaporkan bahwa mereka lebih memahami konteks hukum Islam dan merasakan bahwa pembelajaran Fikih “berguna” dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan PjBL dalam Fikih juga menghadapi tantangan konseptual dan praktis. Dari analisis literatur, beberapa kendala utama termasuk perlunya desain proyek yang benar-benar relevan dengan esensi Fikih, guru Fikih yang belum terbiasa sebagai fasilitator proyek, serta beban perencanaan proyek yang cukup tinggi. Jika tidak dirancang dengan baik, proyek bisa hanya menjadi “aktivitas tambahan” yang tidak meningkatkan pemahaman mendalam siswa terhadap dalil dan syariah. Oleh karena itu, inovasi ini menuntut komitmen tinggi dari lembaga pendidikan Islam untuk menyediakan waktu, pelatihan guru, dan sumber daya pendukung agar PjBL dapat menjadi inovasi pedagogik yang efektif dan berkelanjutan dalam pembelajaran Fikih¹¹.

Adapun penelitian dalam jurnal *PTK* yang mengkaji efektivitas PjBL pada materi zakat menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Berbagai proyek seperti pembuatan infografis, penyusunan simulasi penghimpunan zakat, atau penulisan laporan mini riset membuat peserta didik lebih memahami relevansi zakat dalam kehidupan sosial. Selain itu, penelitian *IJRER* dan *AL-MIKRAJ* juga menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh positif terhadap motivasi, kemandirian belajar, dan hasil akademik peserta didik¹².

Efektivitas Pembelajaran Fikih melalui PjBL

Konsep efektivitas pembelajaran Fikih dalam literatur umumnya diukur dari sejauh mana peserta didik memahami konsep, mampu menerapkan hukum-hukum fikih, menunjukkan peningkatan sikap religius, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dalam merespons permasalahan hukum Islam. Pada aspek afektif, berbagai penelitian mencatat adanya peningkatan motivasi, minat, dan rasa percaya diri. Peserta didik lebih aktif, antusias, dan merasa pembelajaran fikih menjadi lebih bermakna. Hal ini selaras dengan temuan *JIDER* dan *Islamic Creativity Studies* bahwa PjBL memicu rasa memiliki terhadap proses belajar karena setiap proyek adalah hasil karya peserta didik sendiri. Dari sisi psikomotor, PjBL mendorong keterampilan praktik ibadah melalui media proyek

¹¹ Fitri Yenni and Eka Asih Febriani, “Penerapan Model Experiential Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Fase F di SMA Pertiwi 1 Padang,” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 4, no. 2 (June 2025): 286–92, <https://doi.org/10.24036/nara.v4i2.312>.

¹² Andre Fanani and Syaiful Rizal, “Implementation of Project-Based Learning Model in Improving Students’ Learning Independence,” *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 4, no. 2 (March 2025): 2, <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i2.3042>.

seperti video, model, atau simulasi lapangan. Pembelajaran fikih menjadi lebih konkret dan tidak terbatas pada aspek hafalan. Proses ini mempertegas bahwa PjBL selaras dengan karakter fikih sebagai ilmu amaliah (*praktical science*)¹³.

Menurut Putri Alfianah dalam jurnal PTK: Jurnal Tindakan Kelas, Penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan Project-Based Learning (PjBL) pada pembelajaran fiqih, khususnya materi zakat fitrah dan zakat mal, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan kolaboratif siswa¹⁴. Efektivitas ini tercermin dari lonjakan skor pre-test ke post-test yang signifikan secara statistik, sehingga menguatkan relevansi teori konstruktivisme dalam konteks pendidikan Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL mampu memperkecil jarak antara teori fiqih dan praktik nyata, serta membuka peluang penerapannya pada mata pelajaran lain di berbagai jenjang pendidikan.

Namun demikian, penelitian memiliki batasan metodologis, antara lain jumlah peserta yang sangat terbatas, waktu implementasi yang relatif singkat, serta kondisi spesifik madrasah yang tidak mudah digeneralisasi. Hambatan teknis, seperti keterbatasan fasilitas digital dan variasi kemampuan awal siswa, turut mempengaruhi optimalisasi penerapan PjBL. Dengan demikian, kajian lanjutan diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang model ini serta mengeksplorasi integrasinya dengan teknologi pembelajaran abad ke-21¹⁵.

Analisis temuan empiris menunjukkan beberapa mekanisme pedagogis yang menjelaskan mengapa PjBL efektif dalam pembelajaran fikih. Pertama, PjBL memfasilitasi *situated learning*—siswa belajar melalui tugas yang merepresentasikan konteks nyata (mis. simulasi pengelolaan zakat, praktik thaharah), sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna dan tahan lama. Kedua, PjBL mendorong keterlibatan afektif: kepemilikan terhadap produk proyek meningkatkan motivasi intrinsik. Ketiga, aspek kolaboratif pada PjBL mengembangkan kompetensi sosial dan proses

¹³ Muhammad Farih and Siti Zahratu Nasikhah, “PENGEMBANGAN E-BOOK TEMATIK BERBASIS PROJECT BASED QUR’AN MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL: (Studi Pengembangan Di SD Islam Baitunnur Bloro),” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (March 2022): 1, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v6i1.842>.

¹⁴ Rofiqoh Rofiqoh, Rofika Rofika, and Rutinah Rutinah, *Implementasi Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SDN 18/1 Teluk* | ISLAMIKA, December 27, 2024, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5472>.

¹⁵ Kamalah, “Penerapan Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Blitar.”

diskursus fikih (tanya-jawab, perdebatan kecil, refleksi kelompok) yang membantu internalisasi nilai agama. Bukti mekanisme ini muncul berulang pada studi kasus dan penelitian tindakan kelas yang dianalisis mis. laporan pada SDN 18/1 Teluk dan MAN Purbalingga yang menekankan proses proyek sebagai inti peningkatan pemahaman dan kreativitas siswa¹⁶.

Analisis literatur memperlihatkan bahwa penerapan PjBL dalam pendidikan Islam dipengaruhi oleh faktor kesiapan guru, fasilitas, budaya sekolah, serta dukungan kurikulum. Guru yang memahami desain pembelajaran berbasis proyek dapat merencanakan langkah-langkah pembelajaran secara lebih sistematis melalui penyusunan pertanyaan pemantik, perencanaan proyek, bimbingan proses, hingga penilaian otentik. Namun beberapa penelitian seperti dalam *Pendas* menunjukkan bahwa sebagian guru masih kesulitan membuat rubrik penilaian dan memonitor project secara efektif. Penggunaan teknologi dalam menerapkan PjBL juga menjadi faktor pendukung penting. Model *Blended PjBL* seperti yang dibahas dalam JPPI membuktikan bahwa integrasi teknologi memperkaya kreativitas peserta didik dan mempermudah kolaborasi proyek¹⁷. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL sangat kompatibel dengan transformasi digital pendidikan Islam.

Penerapan PjBL dalam konteks pendidikan Islam

Penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pendidikan Islam menunjukkan perkembangan signifikan sebagai respon terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, dan kemandirian belajar. Dalam perspektif pendidikan Islam, PjBL bukan sekadar strategi pedagogik modern, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai syariat melalui pengalaman langsung. Model pembelajaran ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang holistik, yakni mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara terpadu. Penelitian dalam jurnal *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* mengungkap bahwa PjBL memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengonstruksi pemahaman keagamaan secara mandiri melalui proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka¹⁸.

¹⁶ Rofiqoh, Rofika, and Rutinah, *Implementasi Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SDN 18/1 Teluk | ISLAMIKA*.

¹⁷ Muhammad Dwi Novanto, Irma Soraya, and Asep Saepul Hamdani, "Blended Project Based Learning Pada PAI: Sebuah Tinjauan Konseptual Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (January 2025): 1, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.811>.

¹⁸ Rida Adhari Yanti and Novaliyosi Novaliyosi, "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Skill Yang Dikembangkan Dalam

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pedagogik Islam yang menekankan kombinasi antara ilmu dan amal. Dalam perspektif tarbiyah, ilmu tidak dianggap utuh tanpa praktik nyata. Oleh karena itu, proyek-proyek dalam PjBL seperti pembuatan video praktik wudu, modul zakat, atau simulasi bahtsul masa'ıl menjadikan peserta didik bukan sekadar penerima informasi, tetapi pelaku langsung dalam proses internalisasi keagamaan. Hal ini diperkuat oleh studi Saputri pada MAN Purbalingga dalam jurnal IHSAN, yang menegaskan bahwa proyek-proyek pembelajaran membantu peserta didik menghubungkan konsep fikih dengan fenomena kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih kontekstual¹⁹.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL pada mata pelajaran fikih menghasilkan perubahan positif baik dalam cara guru mengajar maupun cara siswa belajar. Studi kasus di madrasah aliyah, seperti penelitian Kamalah dalam *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, memperlihatkan bahwa penerapan PjBL pada materi fikih mampu meningkatkan partisipasi, keaktifan, dan kemampuan siswa untuk menghubungkan konsep fikih dengan konteks sosial. Dalam studi tersebut, proyek yang diberikan berupa pembuatan infografis, laporan mini riset, serta simulasi ibadah yang menguatkan penguasaan konsep zakat dan ibadah lainnya.

Implementasi PjBL dalam PAI sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga fasilitator, pembimbing proyek, sekaligus evaluator. Penelitian Astuti dan Rahman dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* menunjukkan bahwa guru PAI di beberapa sekolah masih mengalami kendala dalam menentukan rubrik penilaian proyek, membimbing proses kerja kelompok, dan memastikan proyek sesuai capaian pembelajaran²⁰.

Kendala lain adalah keterbatasan waktu dan kesiapan peserta didik. Beberapa guru cenderung kembali ke metode ceramah karena dirasa lebih cepat dan mudah. Namun, hasil kajian Maulana dalam jurnal AL-

Tingkatan Satuan Pendidikan,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (August 2023): 3, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>.

¹⁹ Mar'atul 'Athiya and Fauzi, “Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Purbalingga.”

²⁰ Gabriela Dorkas and Suhandi Astuti, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN HASIL BELAJAR MUPEL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (December 2024): 04, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19329>.

Munawwarah menunjukkan bahwa dengan dukungan perencanaan yang baik dan manajemen kelas yang kuat, PjBL dapat berjalan efektif sekalipun pada sekolah dengan keterbatasan fasilitas²¹. Guru yang menguasai perencanaan PjBL dapat membagi proyek menjadi tahapan terukur sehingga tidak membebani peserta didik.

analisis literatur yang ada memperlihatkan bahwa kualitas metodologis penelitian masih bervariasi. Mayoritas studi menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas atau studi kasus dengan sampel terbatas, sehingga temuan-temuannya cenderung kuat pada konteks tertentu, tetapi belum cukup untuk generalisasi skala besar. Beberapa artikel menggunakan desain kuasi-eksperimen, namun tanpa randomisasi atau kontrol ketat terhadap variabel luar. Dengan demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan pola yang kuat dan relatif konsisten, masih terdapat celah metodologis yang perlu diperkuat melalui penelitian yang lebih ketat misalnya studi eksperimental terkontrol, penelitian longitudinal untuk mengukur retensi jangka panjang, serta penelitian multisite dengan sampel lebih besar untuk menguji stabilitas efektivitas PjBL dalam berbagai setting pendidikan Islam.

Penutup

Kajian literatur menunjukkan bahwa Project-Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pedagogik yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih karena mampu menjembatani konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi hukum-hukum fikih melalui aktivitas investigatif, penyusunan karya, serta praktik langsung yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna. Pendekatan ini membuktikan efektivitasnya tidak hanya dalam meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Berbagai penelitian menegaskan bahwa implementasi PjBL dalam fikih berdampak positif terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, kemandirian dalam proses belajar, dan rasa percaya diri yang meningkat. Mereka tidak lagi sekadar menghafal aturan-aturan fikih, melainkan mampu menerapkannya

²¹ Faiz Alfian Hamdan Maulana Akhmad Faisal and Siswanto, "Kesatuan Ilmu Dalam Bingkai Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (July 2022): 1, <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v14i1.4905>.

dalam konteks sosial yang lebih luas, misalnya melalui proyek pengelolaan zakat, kampanye edukasi digital, atau simulasi penyelesaian persoalan keagamaan. Proses ini memperkuat pemahaman konsep sekaligus membentuk sikap religius, etika sosial, dan kesadaran spiritual.

Temuan juga memperlihatkan bahwa PjBL mendukung transformasi pendidikan Islam menuju pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pengalaman. Integrasi teknologi dalam pelaksanaan proyek semakin memperkaya proses pembelajaran, memberikan ruang bagi kreativitas, serta memperluas ruang kegiatan dakwah melalui media digital. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya menjawab kebutuhan pedagogik modern, tetapi juga memberi kontribusi pada penguatan literasi digital dan pembentukan identitas keagamaan yang relevan dengan tantangan zaman.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan PjBL sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kualitas perencanaan pembelajaran, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan sarana prasarana. Tantangan seperti keterbatasan waktu, kesenjangan kompetensi siswa, dan kerumitan penilaian autentik seringkali menjadi kendala dalam penerapan. Namun hambatan tersebut dapat diminimalisir melalui pelatihan profesional guru, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta desain pembelajaran yang fleksibel dan terstruktur.

Secara keseluruhan, literatur menyimpulkan bahwa PjBL bukan hanya strategi pembelajaran alternatif, tetapi merupakan inovasi pedagogik yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran fikih secara komprehensif dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik hingga karakter. Pendekatan ini menawarkan model pendidikan Islam yang relevan, partisipatif, dan humanis, sekaligus mendukung tujuan pendidikan jangka panjang dalam membentuk generasi Muslim yang berpengetahuan, reflektif, dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Aliyah, Lia, and Cecep Hilman. "IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PBL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VI DI SDN SINDANGSARI." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 1 (February 2025): 2215–18. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41320>.
- Dorkas, Gabriela, and Suhandi Astuti. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN HASIL BELAJAR MUPEL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA

- KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (December 2024): 04. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19329>.
- Faisal, Faiz Alfian Hamdan Maulana Akhmad, and Siswanto. “Kesatuan Ilmu Dalam Bingkai Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi.” *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (July 2022): 1. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v14i1.4905>.
- Fanani, Andre, and Syaiful Rizal. “Implementation of Project-Based Learning Model in Improving Students’ Learning Independence.” *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 4, no. 2 (March 2025): 2. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i2.3042>.
- Farih, Muhammad, and Siti Zahratu Nasikhah. “PENGEMBANGAN E-BOOK TEMATIK BERBASIS PROJECT BASED QUR’AN MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL: (Studi Pengembangan Di SD Islam Baitunnur Bloro).” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (March 2022): 1. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v6i1.842>.
- Fauziah, Neng Sopyah, and Lalan Sahlani. “Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Islamic Journal of Education* 2, no. 1 (March 2023): 1. <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>.
- Inafiroh, Yanik, and Faridi Faridi. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 8 (July 2024): 8.
- Junita, Eka Risma, Asri Karolina, and M. Idris. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG.” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (June 2023). <https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V9I4.541>.
- Kamalah, Lisamatul. “Penerapan Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Blitar.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/37153/>.

- Mar'atul 'Athiya, Hilda, and Fauzi Fauzi. "Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Purbalingga." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 4 (October 2025): 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i4.2241>.
- Novanto, Muhammad Dwi, Irma Soraya, and Asep Saepul Hamdani. "Blended Project Based Learning Pada PAI: Sebuah Tinjauan Konseptual Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (January 2025): 1. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.811>.
- Putri, Nabilah Mustika, Lukman El Hakim, and Rizhal Hendi Ristanto. "Studi Literatur Penerapan Project-Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Kimia." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1251>.
- Rofiqoh, Rofiqoh, Rofika Rofika, and Rutinah Rutinah. *Implementasi Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SDN 18/1 Teluk | ISLAMIKA*. December 27, 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5472>.
- Shofiyah, Amaliyatus, and Suwandi Suwandi. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (August 2023): 2.
- Yanti, Rida Adhari, and Novaliyosi Novaliyosi. "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Skill Yang Dikembangkan Dalam Tingkatan Satuan Pendidikan." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (August 2023): 3. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>.
- Yenni, Fitri, and Eka Asih Febriani. "Penerapan Model Experiential Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Fase F di SMA Pertiwi 1 Padang." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 4, no. 2 (June 2025): 286–92. <https://doi.org/10.24036/nara.v4i2.312>.